

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2007) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan penekanan dengan data-data yang bersifat numerical (angka) dengan pengolahan menggunakan metode statistika. Penelitian deskriptif menurut Nazir (2003) yaitu sebuah metode yang dilakukan dalam mengkaji suatu objek, sebuah system pola pikir, kondisi, atau sebuah bentuk pariwisata pada saat sekarang ini. Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa yang dimaksud penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa dan menggambarkan sesuatu dan hanya terbatas serta tidak dapat diambil untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Objek Penelitian

I Made Wirartha (2006) mendefinisikan bahwa yang dimaksud objek penelitian (variabel penelitian) yaitu suatu hal tertentu yang memiliki suatu nilai, skor, serta ukuran tidak sama terhadap kelompok atau individu yang berbeda dengan lebih dari satu nilai dari suatu konsep.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu paket Umrah Regular Sianok Tour & Travel. Adapun responden untuk penelitian ini adalah jamaah Umrah Regular tahun 2019 Sianok Travel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Husaini Usman (2006) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi yaitu seluruh hasil nilai yang dilakukan dengan pengukuran atau perhitungan dengan cara kualitatif atau kuantitatif berdasarkan karakteristik tertentu dengan meneliti kelompok objek yang jelas dan lengkap.

Populasi pada penelitian ini merupakan jamaah yang mengikuti paket Umrah Regular Sianok Travel tahun 2019 sebanyak 267 jamaah.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) yang dimaksud sampel yaitu sebagian atau setengah dari populasi yang diteliti. Sedangkan Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa sampel merupakan setengah dari karakteristik dan jumlah dari populasi. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik dengan memberikan peluang yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada sampel ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang mana pengambilan sampel dilakukan dengan acak dan tidak memperhatikan strata yang ada pada sampel tersebut. Maka setiap anggota populasi berhak menjadi anggota sampel yang akan mewakili populasinya (Sugiyono, 2001).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tabel Isaac & Michael, yang mana penentuan jumlah populasi dengan jumlah jamaah yang

menggunakan paket umrah regular tahun 2019, dengan jumlah jamaah sebanyak 267 selama tahun tersebut.

TABEL 3
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC & MICHAEL

N	S		
	1%	5%	10%
270	192	152	135

Berdasarkan jumlah jamaah paket Umrah Regular tahun 2019 seperti pada tabel 2, terdapat sebanyak 267 jamaah umrah yang mengikuti program paket umrah tersebut, maka dibulatkan menjadi 270 jamaah dalam tahun 2019. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat *error margin* 1%, berdasarkan tabel 2, maka peneliti menggunakan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 192 jamaah.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Penyebaran Kuesioner

Arikunto (2006) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan sebuah pernyataan secara tertulis yang fungsinya dapat diperoleh dari informasi yang diajukan kepada responden dengan jawaban dari pengalaman pribadi serta hal yang mereka ketahui. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup yang diberikan kepada jamaah yang telah mengikuti paket Umrah Regular di Sianok Travel pada tahun 2019.

Menurut Kusumah (2011) bahwa kuesioner tertutup dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang disertai pilihan jawaban yang telah direncanakan terlebih dahulu. Pada penelitian ini, peneliti akan membuat kuesioner dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh jamaah paket Umrah Regular di Sianok travel untuk menghasilkan data yang akurat pada proses penelitian yang dilakukan. Dalam pengisian kuesioner, peneliti menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tertutup dengan bobot 1-5.

Noor (2011) menjelaskan bahwa skala likert adalah suatu alat untuk mengukur bagaimana sikap wisatawan terhadap tingkat kesetujuan dan tidak setujuan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti. Berikut pemberian bobot dengan menggunakan skala likert :

TABEL 4
BOBOT SKALA LIKERT

Pernyataan	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Noor, 2011

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan wawancara yaitu dua orang yang bertemu dengan cara saling berbagi informasi serta ide melalui tanya jawab, dan hasil tanya jawab tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah topik. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa terdapat 3 jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang mana menurut Sugiyono (2012) yang dimaksud dengan wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang lebih bebas dan tidak terikat sehingga data. Peneliti akan menggunakan proses wawancara kepada jajaran direksi dan staf dari Sianok Travel untuk mendapatkan data awal dalam penelitian ini mengenai subjek yang akan diteliti.

c. Studi Kepustakaan

Teknik ketiga untuk memperoleh data penelitian ini adalah studi kepustakaan yang bertujuan untuk mencari konsep-konsep teori yang relevan, dijadikan suatu landasan teori penelitian dan sumber informasi lainnya yang bisa diperoleh melalui media-media seperti buku, artikel yang terdapat di internet, penelitian terdahulu, serta data-data yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan, mempelajari dan membuat referensi dalam melakukan penelitian ini untuk kepentingan dalam memenuhi kebutuhan data yang

dilakukan peneliti. Selanjutnya referensi yang digunakan dan berkaitan, akan dijadikan dasar dan acuan untuk memperoleh dan mengolah data yang didapatkan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut Iskandar (2008) Kuesioner merupakan alat dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan proses memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertulis kepada responden agar bisa dijawab. Kuesioner termasuk teknik pengumpulan data yang lebih efisien apabila peneliti tahu tentang variabel yang akan diukur dan diharapkan dari responden.

b. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dan pertanyaan yang diberikan tidak hanya berasal dari pedoman wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, melainkan dapat juga menggunakan pertanyaan tambahan di luar pedoman wawancara yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas.

Tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak narasumber diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, tim peneliti perlu

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang semua dikemukakan oleh narasumber (Sugiyono, 2012).

E. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan operasional variabel yaitu bentuk atau sebuah etika dari suatu aktifitas dengan menggunakan suatu hal tertentu yang sudah dirancang oleh peneliti dengan mempelajarinya serta untuk digunakan kemudian hari dan diambil suatu kesimpulan. Menurut Nuriata (2014) yang dimaksud dengan paket wisata adalah produk yang dibentuk dari proses yang menggabungkan suatu komponen dengan komponen dari paket wisata lainnya, yang tergabung dalam transportasi, akomodasi, atraksi wisata, serta layanan wisata lainnya.

1. Transportasi

Transportasi mengacu pada kendaraan yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini guna untuk perpindahan jamaah dari tempat asal ke tempat tujuan dan sebaliknya. Transportasi yang digunakan berupa transportasi udara dan transportasi darat. Pada penelitian ini moda transportasi yang digunakan adalah pesawat terbang dengan bus.

2. Akomodasi

Akomodasi merupakan bangunan yang digunakan untuk menjadi tempat tinggal sementara selama melakukan perjalanan umrah. Akomodasi ini mengacu kepada fasilitas jasa penginapan yang diberikan, makanan dan minuman serta fasilitas lainnya selama melakukan perjalanan.

3. Atraksi Wisata

Atraksi wisata mengacu kepada sesuatu daya tarik yang bisa membuat wisatawan atau jamaah untuk mengunjungi suatu tempat dengan tujuan sebagai pemenuhan kebutuhan wisatawan baik secara jasmani, maupun rohani sebagai bentuk pemuasan dalam kehidupan wisatawan tersebut.

4. Komponen Jasa Lainnya

Komponen Jasa lainnya mengacu kepada fasilitas lain yang dapat memberikan pengalaman lebih dan kebutuhan tambahan kepada jamaah, serta komponen lain ini disebut sebagai pelengkap kekurangan yang ada pada paket wisata tersebut agar paket tersebut berjalan dengan baik.

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif merupakan kegiatan ketika semua data responden serta sumber data yang lainnya sudah terkumpul. Peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) statistik deskriptif merupakan statistik yang kegunaannya dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut dan tidak menarik kesimpulan secara umum atau generalisasi dari data tersebut.

2. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017) bahwa skala likert digunakan untuk seseorang atau sekelompok orang dalam mengukur pendapat, sikap, dan persepsi terhadap suatu fenomena sosial. Fenomena sosial pada penelitian ini sudah ada ketentuannya secara detail oleh peneliti, sehingga bisa disebut sebagai variabel penelitian.

3. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan validitas yaitu suatu proses untuk mengukur derajat ketepatan dan kesesuaian berdasarkan data yang benar terjadi dengan objek dengan data yang dikumpulkan peneliti untuk menentukan suatu kevalidan suatu item dan mengkorelasikan skor item dengan total semua item. Uji validitas dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Science)*.

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu dengan Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefesian korelasi antara variable x dan y

N : jumlah responden

x : skor item total x

y : skor total y

Jika r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka koefesien terhadap korelasi tersebut dinyatakan sebagai koefesien yang signifikan. Oleh karena itu dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, r tabel yang didapat adalah 0,361. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan dinyatakan valid.

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER

Indikator	r hitung	Keterangan
P1	0,633	Valid
P2	0,578	Valid
P3	0,751	Valid
P4	0,908	Valid
P5	0,746	Valid
P6	0,748	Valid
P7	0,772	Valid
P8	0,538	Valid
P9	0,579	Valid
P10	0,758	Valid
P11	0,696	Valid
P12	0,783	Valid
P13	0,715	Valid
P14	0,703	Valid
P15	0,747	Valid
P16	0,735	Valid
P17	0,908	Valid
P18	0,823	Valid
P19	0,862	Valid
P20	0,720	Valid
P21	0,901	Valid
P22	0,807	Valid
P23	0,807	Valid
P24	0,858	Valid
P25	0,838	Valid

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER
(LANJUTAN)

Indikator	r hitung	Keterangan
P26	0,738	Valid
P27	0,753	Valid
P28	0,727	Valid
P29	0,851	Valid
P30	0,852	Valid
P31	0,887	Valid
P32	0,882	Valid
P33	0,793	Valid
P34	0,858	Valid
P35	0,763	Valid
P36	0,868	Valid
P37	0,855	Valid
P38	0,832	Valid
P39	0,668	Valid
P40	0,666	Valid
P41	0,691	Valid
P42	0,785	Valid
P43	0,803	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020

4. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2005), yang dimaksud dengan reliabilitas adalah berupa pengukuran beberapa alat ukur dengan konsistensi yang mana pengukuran tersebut dilakukan secara berulang dengan alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat dari alat ukur yang diteliti apakah dapat dipercaya dan bisa diandalkan sehingga dapat memberikan hasil yang relative sama.

Uji reliabilitas yang dilakukan ini menggunakan rumus dari *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$R = \frac{2_r}{1 + r}$$

Keterangan :

r : Hasil Korelasi

R : Reliabilitas

Jika nilai alpha > 0.7 berarti reliabilitas mencukupi, dan apabila alpha > 0.80 maka seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat (Rainsch, 2014)

TABEL 6

HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER

Cronbach's Alpha	N of Item
0,985	43

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 202

G. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2020						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Survei / Observasi Penelitian							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							

